

Penerapan Metode Muhadasah Untuk Meningkatkan Kualitas Berbicara Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas X Di MAS Plus Al-Ulum

Imam Muttaqin¹, Nurman Ginting²

EMAIL: . imammuttaqin203@gmail¹.com, nurmangintings@gmail.com²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT: *Muhadasah lessons are the first Arabic lessons given. Because the main purpose of teaching Arabic is so that students are able to converse (speak) in daily conversation in Arabic and read the Qur'an, in prayer and prayer, which is called that language. is oral speaking. This research is a Class Level Research (CAR), in order to solve the existing problems this research collaborates between teachers and researchers. In conducting this research, the researcher used a qualitative approach. This classroom action research was conducted at MAS PLUS AL-ULUM Medan which is located at Jalan Puri No. 154 Medan, North Sumatra. significant, especially the increase in the average value of posttest 1 with posttest 2, namely: 67.25 to 75.25. This shows that the muhadasah method can improve speaking Arabic skills when learning Arabic. The Demonstration and Question and Answer method is a way of presenting Arabic learning materials through conversation / Hiwar and Questions and Answers, in conversations it can occur between teachers and students and between students. with students, while adding and continuing to enrich the vocabulary.*

Keywords: *muhadasah, enhancement, arabic, vocabulary.*

1. PENDAHULUAN

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan, cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Prof. Dr. Winarno Surahmad (1986) menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin baik metode yang diterapkan, maka makin efektif pencapaian tujuan. Sedangkan untuk menetapkan apakah sebuah metode dapat disebut baik diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor yang di antaranya adalah tujuan yang akan dicapai dan yang merupakan faktor utama. Adapun yang dimaksud metode pengajaran menurut Abu Bakar Muhammad (1981) adalah sebagai suatu aturan yang dilalui oleh guru di dalam menyampaikan pelajarannya, agar dapat sampai pengetahuan itu kepada pikiran siswa dengan bentuk yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode dalam pembelajaran banyak sekali jenisnya, karena metode dipengaruhi oleh beberapa faktor : (a) Tujuan yang beragam jenis dan fungsinya; (b) Peserta didik yang beragam tingkat kematangannya; (c) Situasi yang beragam keadaannya; (d) Fasilitas yang beragam kualitas dan kuantitasnya; (e) Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda. Metode Pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode Pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula oleh karena metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain. Hal ini berarti pula bahwa di dalam memilih metode yang akan dioperasikan dalam interaksi belajar mengajar, senantiasa dengan mempertimbangkan komponen sistem pengajaran yang lain. Para pendidik (guru) harus memilih metode pengajaran yang setepat tepatnya, yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Jadi jelaslah bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, makin tepat metodenya diharapkan main efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Penggunaan metode yang tepat alam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai. Jadi antara metode dan materi yang disampaikan harus ada keserasian. Apabila antara keduanya terjadi kesenjangan maka tujuan yang dicita-citakan tidak akan tercapai. Dengan demikian metode menempati peranan yang penting dan sangat

bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Untuk itu metode harus mendapatkan perhatian dari para pendidik. Dalam penggunaan metode selain kesesuaian dari materi seorang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, jumlah kelas. Demikian juga tingkat intelektual, perbedaan kesanggupan dan kecepatan. Pelajaran muhadasah merupakan pelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diberikan. Sebab tujuan utama pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Arab dan membaca Al-Qur'an, dalam shalat dan do'a-do'a, yang disebut berbahasa itu adalah berbicara lisan. Metode muhadasah yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata. Tujuan pengajaran muhadasah yaitu Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap dalam bahasa Arab, Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja dalam masyarakat dan dunia internasional yang ia ketahui, Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, tape recorder, Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangkan bahasa Arab dan Al-Qur'an, sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tingkat Kelas (PTK), dalam rangka memecahkan masalah yang ada penelitian ini berkolaborasi antara guru dengan peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di MAS PLUS AL-ULUM Medan yang terletak di Jalan Puri No.154 Medan, Sumatera Utara.

Tetapi ada sebagian dari mereka yang bukan merupakan lulusan perguruan tinggi yaitu lulusan dari, MA, D3, Sarjana Muda. Begitu juga dengan karyawan yang ada, mereka ada juga yang bergelar sarjana dan lulusan dari SMA, SMP, dan SMU.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus – 02 September 2022 dengan dua puluh lima kali pertemuan tepatnya mulai hari Senin sampai Jum'at, sebab hari Senin sampai Jum'at adalah hari mengajar untuk mata pelajaran bahasa Arab di kelas X MAS PLUS AL-ULUM Medan. Berbagai alat pengajaran yang digunakan penulis untuk meneliti adalah: Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk MA.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini disesuaikan dengan rencana tindakan pembelajaran di atas yang difokuskan pada hari Selasa sebagai hari mengajar untuk mata pelajaran bahasa Arab.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.

Untuk memperoleh data yang akurat, penulis membuat catatan-catatan dari hasil data yang diperoleh selama penelitian berdasarkan perkembangan siswa setiap hari setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode muhadasah. Selain itu penulis juga memperoleh data yang berasal dari :

1. Pengamatan partisipatif. Penulis terlibat langsung dan bersifat aktif dalam pengumpulan data.
2. Pembuatan jurnal harian. Melalui kegiatan ini penulis dapat mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Observasi aktivitas kelas. Dilakukan pada saat proses pengajaran dengan menerapkan metode muhadasah di kelas.
4. Interaksi pembelajaran di kelas. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru, atau siswa lain selama kegiatan belajar di kelas.

Dalam proses penelitian, penulis mengemukakan tentang indicator - indikator sebagai alat untuk mempermudah jalannya penelitian :

- a) Faktor pendukung keberhasilan : Letak sekolah yang strategis, dekat dengan jalan raya, bisa dijangkau dari berbagai arah.
- b) Faktor penghambat keberhasilan : tidak adanya buku paket khusus tentang muhadasah dalam pengajaran Bahasa Arab, kurangnya motivasi guru dalam mempraktekkan muhadasah bahasa Arab baik di dalam/di luar kelas, kurangnya latihan siswa dalam berlatih berbicara bahasa Arab di kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2022 sampai tanggal 02 September 2022 selama 25 kali pertemuan , dari hari Senin sampai Jum'at di kelas X IPA 1 sampai X IPS 2. Dengan demikian, praktek untuk mengajar yang dilakukan peneliti hanya berlangsung 8 kali pertemuan untuk masing-masing kelas.

1. Siklus pertama

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, peneliti menggunakan media muhadasah sebagai salah satu cara yang dapat melibatkan antara guru dan siswa dan dapat berperan aktif dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Karena jika hanya menggunakan metode-metode klasik seperti metode ceramah ataupun yang lainnya dirasakan kurang diminati jika diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas X IPA 1 sampai X IPS 2.

A. Rencana tindakan siklus I

Siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu bab 3 (البيانات الشخصية X 4 JP). Sebelum pelaksanaan metode muhadasah pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan melalui beberapa tahap persiapan yaitu:

1. Membuat rencana pembelajaran.
2. Membagi materi (البيانات الشخصية) menjadi 4 bagian, yaitu: mufrodat istima', tarkib, hiwar, dan qira'ah
3. Peneliti membagikan kepada siswa kelas X IPA 1 sampai X IPS 2 kelompok berpasangan untuk mempraktekkan muhadasah di depan kelas secara bergantian.
4. Setelah siswa mengetahui materi pelajaran kemudian siswa menghafal mufrodat yang berkaitan dengan materi muhadasah dan materi pelajaran yang ada.
5. Dengan begitu peneliti dapat melihat kemampuan siswa dalam melakukan percakapan bahasa arab atau muhadasah. Dan ternyata mereka lebih mudah mengingat kosakata bahasa arab yang baru.

B. Pelaksanaan siklus I

Adapun penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022 sampai 08 Agustus 2022 yang proses pembelajarannya berlangsung selama 3 X 4 JP, yang meliputi: Pertemuan I&II : 3 X 4 JP (Rabu&Kamis, 03-04 Agustus 2022)

Tahap Awal

1. Salam pembuka (assalamu'alaikum Wr. Wb.)
2. Apresiasi dan motivasi.
3. Presensi siswa.

Tahap Inti

- a. Peneliti/ guru memberikan instruksi untuk membaca dan menghafal Mufrodat baru tentang البيانات الشخصية serta menuliskannya dalam waktu beberapa menit. Kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi dengan teman pasangannya melakukan muhadasah.
- b. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapatnya, baik dalam bentuk menyanggah ataupun yang lainnya.

Tahap Akhir

1. Peneliti/ guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
2. Peneliti/ guru memberikan motivasi-motivasi agar para siswa bisa lebih meningkatkan belajarnya.
3. Peneliti/ guru memberikan informasi mengenai bahasan selanjutnya.
4. Peneliti/ guru menutup pertemuan / salam penutup

Pertemuan III&IV : 3 X 4 JP (Juma;at&Senin,05-08 Agustus 2022)

Tahap Awal

1. Salam pembuka (assalamu'alaikum Wr. Wb.)
2. Apresiasi dan motivasi.
3. Presensi siswa

Tahap Inti

- a. Peneliti/ guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi sebelumnya.
- b. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang belum tampil melakukan percakapan bahasa arab atau muhadasah.
- c. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapatnya, baik dalam bentuk menyanggah ataupun yang lainnya.
- d. Peneliti/ guru membuka session untuk tanya jawab dengan para siswa.

Tahap Akhir

1. Peneliti/ guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
2. Peneliti/ guru menyuruh kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
3. Peneliti/ guru memberikan motivasi-motivasi agar para siswa bisa lebih meningkatkan belajarnya.
4. Peneliti/ guru menutup pertemuan / salam penutup.

C. Observasi Siklus I

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti di sini selain bertindak sebagai guru, peneliti juga bertindak sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada lembar observasi perilaku siswa. Hasil pengamatan pada tahap I, kegiatan siswa sudah cukup bagus, siswa terlihat lebih antusias dalam memperhatikan pelajaran, karena pelajaran yang didapatkan akan lebih menyenangkan dari biasanya karena dengan didukung hafalan mufrodad yang ada sehingga dalam mengikuti pelajaranpun sangat bersemangat

Memasuki tahapan II, siswa lebih antusias dan lebih aktif dalam belajarnya, hal ini terlihat dari kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Mayoritas siswa dapat memahami dan hafal tentang mufrodad baru tentang البيانات الشخصية serta bersemangat dalam mendemonstrasikannya. Namun ada sebagian kecil siswa yang sedikit dapat membaca memahami tentang البيانات الشخصية dan siswa sangat aktif untuk bertanya.

D. Refleksi

Siklus I

Tujuan peneliti menggunakan metode muhasabah adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab (mufrodad) dalam belajar bahasa arab pada siswa dan pembiasaan siswa dalam berbahasa arab, agar proses pembelajaran bahasa arab dapat dirasakan efektif oleh siswa. Khususnya pada kelas X di MAS PLUS AL-ULUM Medan, yang mana hal ini tidak terlepas dari kebiasaan siswa dalam belajar yang dialaminya selama ini.

Siklus II

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran, peneliti menggunakan metode muhasabah yang nantinya akan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

A. Rencana siklus II

Sebelum pelaksanaan metode muhasabah pada siklus II, peneliti melakukan perencanaan melalui beberapa tahap persiapan yaitu:

- a. Membuat rencana pembelajaran.
- b. Membagi materi (المرافق العامة في المدرسة) menjadi 4 bagian, yaitu: mufrodad istima', tarkib, hiwar dan qira'ah
- c. Peneliti membagikan kepada siswa kelas X IPA 1 sampai X IPS 2 kelompok berpasangan yang berbeda dan tampil dikelas terkait dengan pembahasan yang akan dipelajari.
- d. Setelah siswa mengetahui materi pelajaran kemudian siswa menghafal mufrodad yang berkaitan dengan materi pelajaran dan dipraktikkan ketika tampil.
- e. Dengan begitu peneliti dapat melihat kemampuan siswa dalam menghafal kosa kata baru. Dan ternyata mereka lebih cepat hafal dengan melafalkan kosakata yang mereka tampilkan di depan kelas.

B. Pelaksanaan siklus II

Pertemuan I&II : 3 X 4 JP (Selasa, 09-10 Agustus 2022)

Tahap Awal

1. Salam pembuka (assalamu'alaikum Wr. Wb.)
2. Apresiasi dan motifasi.
3. Presensi siswa.
4. Peneliti/ guru menjeaskan secara singkat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar.

Tahap Inti

- a. Peneliti/ guru memberikan dorongan materi (المرافق العامة في المدرسة)
- b. Peneliti/ guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok.
- c. Peneliti/ guru memberikan instruksi untuk membaca dan menghafal lafal mufrodad baru

tentang المرافق العامة في المدرسة dalam waktu beberapa menit. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang disesuaikan dengan materi BAB II serta mempresentasikannya.

- d. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapatnya, baik dalam bentuk menyanggah ataupun yang lainnya.

Tahap Akhir

- 1) Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Peneliti/ guru memberikan motivasi-motivasi agar para siswa bisa lebih meningkatkan belajarnya.
- 3) Peneliti/ guru memberikan informasi mengenai bahasan selanjutnya.
- 4) Peneliti/ guru menutup pertemuan/ salam penutup

Pertemuan III&IV : 3 X 4 JP (Kamis-Jum'at, 11-12 Agustus 2022)

Tahap Awal

- 1) Salam pembuka (assalamu'alaikum Wr. Wb.)
- 2) Apresiasi dan motifasi.
- 3) Pengumpulan tugas minggu lalu (hafalan mufrodat baru)
- 4) Presensi siswa.
- 5) Peneliti/ guru menjelaskan secara singkat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar.

Tahap Inti

- a. Peneliti/ guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi sebelumnya.
- b. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang belum tampil.
- c. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapatnya, baik dalam bentuk menyanggah ataupun yang lainnya.
- d. Peneliti/ guru membuka session untuk tanya jawab dengan para siswa.

C. Observasi siklus II

Setelah diadakan perbaikan-perbaikan terhadap hasil yang didapat pada siklus I. kegiatan siswa dalam proses belajar-mengajar lebih bagus lagi, karena ada kemajuan pada siswa tentang banyak dan kuatnya hafalan mufrodat bahasa arab. Dari hasil pengamatan, diperoleh bahwa siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar, dan siswa bertambah aktif untuk bertanya. Dan juga siswa mengalami peningkatan dalam ketepatan dan kecepatan menghafal mufrodat-mufrodat baru tentang المرافق العامة في المدرسة.

D. Refleksi siklus II

Dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan menggunakan media muhadasah, maka tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan pengayaan kosakata dalam belajar siswa dan untuk lebih aktif, kreatif dalam proses belajar-mengajar.

Pembahasan

1. Data Peningkatan Pengelolaan Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa arab menggunakan metode muhadasah pada saat pembelajaran bahasa arab pada siklus I, guru memberikan nilai 3,1 yang menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara baik. Observer juga memberikan masukan berupa saran agar peneliti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar lebih antusias dalam belajar berbahasa arab. Guru juga memberikan masukan bahwa umpan balik yang baik dari guru terhadap siswa belum begitu tampak sehingga siswa menjadi kaku dan kurang bersemangat dalam mata pelajaran. Pada siklus 2 peneliti berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam siklus pertama seperti kurangnya memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat tentang pentingnya belajar berbahasa arab dan mengajak para siswa untuk terbiasa berbahasa arab ketika pelajaran bahasa arab dan memberikan contoh manfaat dari mempelajari bahasa arab. Serta berkaitan dengan umpan balik dari guru kepada siswa, peneliti memperbaikinya dengan cara menanggapi dan merespon setiap siswa yang mengalami kesulitan memahami sekaligus menghafal kosakata bahasa arab yang baru. Pembaharuan-pembaharuan yang peneliti lakukan terhadap pengelolaan pembelajaran pada siklus kedua ini cukup efektif, hal ini terbukti adanya perubahan yang cukup signifikan mengenai penilaian yang diberikan oleh pengamat/guru pamong pada siklus ke dua yaitu sebesar 4,5. Pengamat memberikan catatan yaitu peneliti semakin mematangkan materi

pada pembelajaran-pembelajaran selanjutnya. Pada siklus kedua ini para siswa juga memiliki peningkatan yaitu yang dimana siswa pada siklus 1 mendapat nilai 4 (baik) menjadi 5 (sangat baik) di siklus ke dua. Dengan peningkatan nilai yang pengamat berikan yaitu dari 3,1 menjadi 4,5 pada siklus ke dua, peneliti dan pengamat menilai bahawa pengelolaan pembelajaran dengan metode bimbingan dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran menggunakan metode muhadasah pada saat pembelajaran bahasa arab mengalami peningkatan.

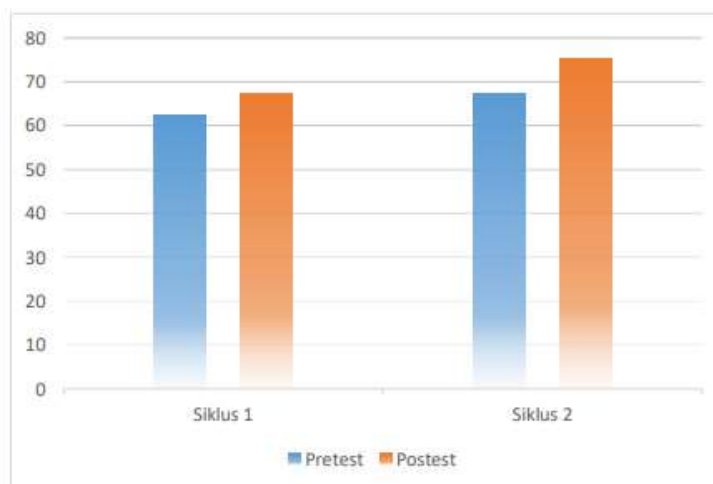
- **Gambar Grafik Data Peningkatan Pembelajaran**



1. **Data Peningkatan Kemampuan Berbicara Berbahasa Arab**

Peningkatan kemampuan berbicara bahasa arab dapat dilihat dari hasil test yang peneliti berikan kepada siswa saat sebelum pembelajaran(postest dan pretest).Data tersebut kemudian diubah menjadi rata-rata kelas sehingga dapat digunakan peneliti untuk membandingkan hasil pretest 1, Postest 1, pretest 2 dan postest 2.

- **Gambar Grafik Data Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Arab**



Pada pelaksanaan siklus 1 nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa saat pretest 1 mendapatkan nilai 62,5 dan terjadi peningkatan setelah melakukan metode muhadasah , hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa saat postest sebesar 67,25. Kemudian peneliti melakukan evaluasi dengan pengamat mengenai hasil yang diperoleh pada siklus 1, sehingga peneliti memutuskan melanjutkan penelitian pada siklus 2.

Pada siklus 2 nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan yaitu dari 67,25 (pretest) menjadi 75,25 (postest), hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai beradaptasi dan merasa mudah dalam pembelajaran metode muhadasah sangat signifikan terutama peningkatan nilai rata rata postest 1 dengan postest 2 yaitu : 67,25 menjadi 75,25. Hal ini menunjukkan bahwa metode muhadasah dapat meningkatkan kemampuan berbicara berbahasa arab pada saat pembelajaran bahasa arab.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar, maka penerapan metode Demonstrasi dan Tanya Jawab terhadap siswa kelas X MAS PLUS AL-ULUM Medan sudah termasuk dalam kategori berhasil. Terbukti mereka sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dibandingkan sebelumnya, yakni sebelum adanya penerapan metode Demonstrasi dan Tanya Jawab. Siswa menjadi betah di kelas, suasana kelas menyenangkan dan kelihatan hidup sehingga mereka sudah tidak beranggapan lagi bahwa bahasa Arab itu sebagai momok dalam proses belajar mengajar.

Metode Demonstrasi dan Tanya Jawab yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan / Hiwar dan Tanya jawab, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata. Tujuan pengajaran muhadasah :

1. Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap dalam bahasa Arab.
2. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja dalam masyarakat dan dunia internasional yang ia ketahui.
3. Mampu menerjemahkan percakapan dengan oaring lain.
4. Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa Arab dan Al-Qur'an, sehingga timbul kemauan untuk mempelajari Bahasa Arab dan mendalaminya.

Saran

Metode Proses tanya jawab harus di konsep senyaman mungkin atau bahkan dibuat macam suatu hiburan agar siswa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar, Prof., Dr., Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran). Pustaka Pelajar. Makasar. April. 2002.
- Arikunto, Suharsimi, Prof., Dr., Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta. 2002.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, Drs., dkk. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta : 2002.
- Malibary, A. Akrom. Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Jakarta. Bulan Bintang. 1987.
- Muhammad, Abubakar, Drs., Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab. Surabaya. Usaha Nasional. 1981.
- Masri, Nasir, Drs., dkk, Pelajaran Bahasa Arab untuk SMA. Team Penyusun Pelajaran Bahasa Arab MGMP Bahasa Arab Jatim. Oktober. 1992.
- Shadry, Abdur Ro'uf, Drs., Nilai Pengajaran Bahasa Arab dan Sejarah Perkembangannya. Bandung. Bina Cipta. 1980.
- Yusuf, Tayar, Drs, H., dkk., Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab. Jakarta.PT Raja Grafindo Persada. 1997